

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN ANGGKATAN 2012-2014**

Titik Ulfatun¹⁾, Umi Syafa'atul Udhma²⁾, dan Rina Sari Dewi³⁾

¹⁾ Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE Universitas Negeri Yogyakarta
email: titikulfatun@gmail.com

²⁾ Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE Universitas Negeri Yogyakarta

³⁾ Mahasiswa Akuntansi FE Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014. Aspek literasi keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi aspek pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan simpanan, asuransi, dan investasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang didasarkan atas survei terhadap subjek penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014. Objek dari penelitian ini yaitu literasi keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014 yang berjumlah 1.569 orang. Sampel penelitian dilakukan dengan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014 sebesar 57%. Jika persentase tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe maka 57% berada dalam kategori rendah (<60%).

Kata kunci: literasi keuangan, ekonomi

ANALYSIS ON FINANCIAL LITERACY LEVEL OF THE STUDENTS OF 2012-2014 CLASSES OF ECONOMICS FACULTY OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Abstract

This study aims to describe the financial literacy level of students of 2012-classes of Faculty of Economics, Yogyakarta State University. The aspects of financial literacy in this research are basic knowledge of personal finance, savings and deposits, insurance, and investment. This research was a descriptive study based on a survey of research subjects. The subject of this research was the students of 2012 classes of Faculty of Economics, Yogyakarta State University especially the undergraduate students registered as active students. The object of this research was the undergraduate students of 2012-classes of Faculty of Economics, Yogyakarta State University. The population was 1,569 undergraduate students of 2012–2014 class of the Faculty of Economics, Yogyakarta State University. The sample was taken by using proportional random sampling. The number of samples was determined by using the Sample Size Determination Table developed by Isaac and Michael. According to the table, if a population consisted of 1,600 and an error level of 5%, the sample size was 286. The data were collected by using questionnaires. The data analysis technique used descriptive analysis to describe the characteristics of the data analysis. The results showed that the level of financial literacy of the students of 2012-classes of Faculty of Economics, Yogyakarta State University was 57%. When the percentage was interpreted in Chen and Volpe's financial literacy level criteria, 57% was in the low category (<60%).

Keywords: financial literacy, economy

PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang keuangan semakin berkembang seiring bertambahnya kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Kemampuan yang dimiliki ini berkaitan dengan kecerdasan pribadi untuk bersikap efektif demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan globalisasi yang tidak dapat kita hindari misalnya dalam hal menentukan keputusan masa depan yang berkaitan dengan keputusan jangka

pendek atau pun jangka panjang secara tidak langsung.

Literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-tiap individu atau masyarakat dalam mengelola keuangan. Hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan menimbulkan masalah dalam keuangan, contoh yang paling konkret adalah terjadinya kesulitan ekonomi. Kesulitan ekonomi tidak hanya disebabkan

oleh pengaruh pendapatan namun juga bisa disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*). Oleh karena itu, literasi keuangan penting bagi masyarakat agar terhindar dari kesulitan ekonomi, termasuk bagi mahasiswa.

Literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau aktivitas guna meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (OJK, 2014). Literasi keuangan juga diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2007). Literasi keuangan yang seharusnya menjadi kebutuhan mendasar dalam mengelola keuangan tidak diimbangi dengan pemanfaatan lembaga keuangan oleh masyarakat di Indonesia. Baru sekitar 21,8% masyarakat yang benar-benar paham mengenai Lembaga Jasa Keuangan (LJK). Rendahnya tingkat literasi keuangan tersebut berdampak pada tingkat penggunaan jasa keuangan di Indonesia oleh masyarakat. Adapun jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga, maka tingkat literasi keuangan Indonesia jauh lebih rendah dari negara tetangga seperti Philipina 27%, Malaysia 66%, Thailand 73%, dan Singapura 98% (Fakra Rauf, 2014).

Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat

dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka juga lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orangtua mereka (Lusardi, dkk, 2010). Hasil penelitian oleh Ayu Krishna, dkk (2010), mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia mayoritas memiliki tingkat literasi finansial sedang (63%), dan hanya 7% saja yang memiliki tingkat literasi finansial yang tinggi, sedangkan sisanya (30%) masuk kelompok yang memiliki tingkat literasi finansial yang rendah. Hal ini cukup menunjukkan bahwa literasi keuangan di lingkungan mahasiswa cenderung masih rendah. Pengetahuan di bidang pengelolaan keuangan individu seharusnya dimiliki oleh mahasiswa sejak dini. Chen dan Volpe (1998) dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi yang rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan cenderung mampu membuat keputusan untuk kehidupan dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan.

Kondisi literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam bidang perbankan khususnya dalam kepemilikan rekening tabungan pribadi di bank berdasarkan *survey* yang peneliti lakukan pada program studi Akuntansi angkatan 2014 kelas A menunjukkan bahwa 30 dari 36 mahasiswa memiliki rekening

tabungan pribadi di bank, hal ini menunjukkan literasi keuangan yang cukup baik, namun hasil *survey* ini belum cukup untuk menggambarkan kondisi literasi keuangan di Fakultas Ekonomi UNY secara keseluruhan. Belum ada penelitian mengenai literasi keuangan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta khususnya di Fakultas Ekonomi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014”.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014), literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Sedangkan menurut Mason & Wilson (Ayu Krishna, 2010), literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya.

Menurut JumpStar Coalition (Huston, 2010), *financial literacy is the ability to use knowledge and skills to manage financial*

resources effectively for lifetime financial security. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Lebih lanjut lagi, Huston (2010) mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses mengukur seberapa baik individu dapat memahami dan menggunakan informasi keuangan pribadi. Seperti literasi pada umumnya, Huston mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai dua dimensi, yaitu dimensi pemahaman (pengetahuan mengenai keuangan pribadi) dan dimensi penggunaan (penerapan konsep dan produk keuangan pribadi).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu proses yang mengukur seberapa baik kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan menerapkan konsep tersebut sehingga dapat terwujud pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dalam penelitian ini khusus akan membahas mengenai literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY.

Pada survei yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan dibagi dalam 4 bagian (aspek). Pertama *general personal finance knowledge* (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum) meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. Kedua *savings*

and borrowing (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit. Ketiga *insurance* (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor. Keempat, *investment* (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi. Aspek yang akan diteliti untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa FE UNY yaitu meliputi aspek pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, seperti pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita, distribusi pendapatan, tingkat kemiskinan masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, komposisi

penduduk yang berusia produktif, dan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam penelitian ini, peneliti melihat dari faktor tingkat pendidikan masyarakat, yaitu masyarakat yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY

Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY adalah seseorang yang tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi UNY yang dibuktikan dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang bersangkutan. Berdasarkan data yang kami peroleh, berikut adalah jumlah mahasiswa aktif S1 FE UNY pada semester genap (2014/2015).

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa S1 FE UNY Tahun Angkatan 2012-2014

PROGRAM STUDI	2012	2013	2014
Pend. Akuntansi – S1	150	112	104
Pend. Ekonomi – S1	103	81	76
Manajemen – S1	197	87	90
Pend. Administrasi Perkantoran – S1	100	92	83
Akuntansi – S1	105	86	103
JUMLAH:	655	458	456

Sumber: Subag Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UNY

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang didasarkan atas survei terhadap subjek penelitian dimana hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY. Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus Fakultas Ekonomi UNY yang beralamat di Karangmalang, Desa Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian dilakukan selama jangka waktu tiga bulan yaitu bulan Juni sampai dengan Agustus 2015.

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY Tahun

UNY Tahun Angkatan 2012-2014 yang berjumlah 1.569 orang (sumber data dari Sub Bagian Kemahasiswaan FE UNY). Sampel penelitian dilakukan dengan teknik *proporsional random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan Tabel Penentuan Jumlah Sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2010: 71). Dalam tabel tersebut jika jumlah populasi 1.600 dan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampelnya 286. Oleh karena itu untuk populasi 1.569 mahasiswa, maka peneliti mengambil sampel 286 mahasiswa angkatan 2012-2014. Jumlah sampel tersebut setara dengan 18,23% dari jumlah populasi.

Tabel 2: Distribusi Sampel Penelitian untuk Masing-Masing Program Studi

Program Studi	2012	2013	2014	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
Pend. Akuntansi – S1	150	112	104	366	67
Pend. Ekonomi – S1	103	81	76	260	47
Manajemen – S1	197	87	90	374	68
Pend. Adm. Perkantoran – S1	100	92	83	275	50
Akuntansi – S1	105	86	103	294	54
Jumlah :	655	458	456	1569	286

Angkatan 2012-2014 khususnya program S1 yang tercatat sebagai mahasiswa aktif. Sedangkan objek dari penelitian ini yaitu literasi keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNY Tahun Angkatan 2012-2014. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2010: 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner

akan dibagikan kepada mahasiswa untuk mengukur tingkat literasi keuangan mereka.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner yang dibagikan berisi tentang pertanyaan mengenai pengetahuan keuangan secara

umum, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Pertanyaan tersebut diadopsi dari penelitian Chen dan Volpe tahun 1998.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Aspek Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi, Tabungan dan Pinjaman, Asuransi, dan Investasi

Aspek	Pertanyaan	No. Butir Soal
Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi	1. Likuiditas suatu aset	1
	2. Manfaat pengetahuan keuangan pribadi	2
	3. Pengetahuan tentang aset bersih	3
	4. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan	4
	5. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi	5
Tabungan dan Pinjaman	6. Karakteristik deposito	6
	7. Pengetahuan tentang bunga kartu kredit	7
	8. Perhitungan mengenai bunga majemuk	8
	9. Pengetahuan tentang manfaat menabung	9
Asuransi	10. Pengetahuan tentang jenis pinjaman	10
	11. Pengetahuan umum tentang asuransi	11
	12. Pengetahuan tentang premi asuransi	12
	13. Kelompok masyarakat yang memiliki risiko yang paling besar	13
	14. Pengetahuan tentang jenis asuransi	14
Investasi	15. Pengetahuan tentang risiko asuransi	15
	16. Pengetahuan tentang jenis saham	16
	17. Pengetahuan tentang investasi jangka panjang	17
	18. Pengetahuan tentang risiko investasi	18
	19. Pengetahuan tentang reksa dana	19
	20. Pengaruh harga terhadap investasi	20

Sumber: Chen dan Volpe (Anastasia Sri M dan Suramaya Suci Kewal, 2012)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu teknik analisis yang menggambarkan karakteristik dari data. Untuk tingkat literasi keuangan data didapatkan dari jawaban responden terhadap 20 pertanyaan yang diadopsi dari Chen dan Volpe (1998) kemudian jawaban yang benar dihitung dan dibagi dengan seluruh pertanyaan kemudian dikali dengan 100 persen. Setiap satu pertanyaan yang dijawab benar akan mendapatkan skor 1 dan jika dijawab salah akan mendapatkan nilai 0.

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100 \%$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian akan dibandingkan dengan kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe yaitu literasi keuangan dikatakan tinggi jika skor benar melebihi 80%, menengah jika skor benar antara 60-80%, dan rendah jika skor benar kurang dari 60%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. Tingkat literasi keuangan mahasiswa akan tergambar dari hasil pengisian kuesioner yang telah disebar di Fakultas Ekonomi UNY dengan teknik *proporsional random sampling*. Dari total 286 kuesioner yang dibagikan oleh peneliti, kuesioner yang diterima kembali oleh peneliti sebanyak 184, hanya 149 kuesioner yang layak digunakan untuk pengolahan data lebih lanjut, sedangkan 35 kuesioner dianggap tidak layak karena tidak lengkapnya data yang diberikan oleh responden pada saat mengisi kuesioner.

Pembahasan

Hasil penelitian tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014 dapat dilihat pada Tabel 5. Cara penghitungan tingkat literasi keuangan adalah dengan cara membagi jumlah

Tabel 4. Kategori Tingkat Literasi Keuangan

Jumlah Skor Benar	Kategori Tingkat Literasi Keuangan
>80%	Tinggi
60%-80%	Menengah
<60%	Rendah

jawaban responden yang benar dengan seluruh pertanyaan kemudian mengalikannya dengan 100%. Nilai terendah yaitu responden yang hanya mampu menjawab 6 pertanyaan yang benar dari 20 pertanyaan yang diberikan pertanyaan (30%) dan nilai tertinggi adalah responden yang mampu menjawab 16 pertanyaan yang benar dari 20 pertanyaan yang diberikan (80%). Rata-rata (*mean*) responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar yaitu sebesar 57% yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014 berada pada tingkat yang rendah (<60%).

Pada Tabel 6 menunjukkan sebesar 54,36% responden memiliki tingkat

literasi keuangan yang rendah yakni hanya mampu menjawab dengan benar di bawah 60% dan hanya 45,64% responden yang memiliki kategori menengah yakni yang mampu menjawab dengan benar antara 60%-80% serta tidak ada satupun responden yang mampu menjawab dengan benar di atas 80% (kategori tinggi).

Pada Tabel 7 menunjukkan persentase responden yang menjawab setiap butir pertanyaan dengan benar serta rata-rata jawaban benar untuk setiap aspek pertanyaan tentang literasi keuangan. Dalam aspek pengetahuan umum keuangan pribadi dapat diketahui rata-rata jawaban responden yang benar yaitu 60,81%. Rata-rata responden

Tabel 5. Persentase Tingkat Literasi Keuangan Secara Keseluruhan

Statistik Deskriptif	Tingkat Literasi Keuangan	Kategori
Minimum	30 %	Rendah
Maximum	80 %	Menengah
Mean	57 %	Rendah

Tabel 6. Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

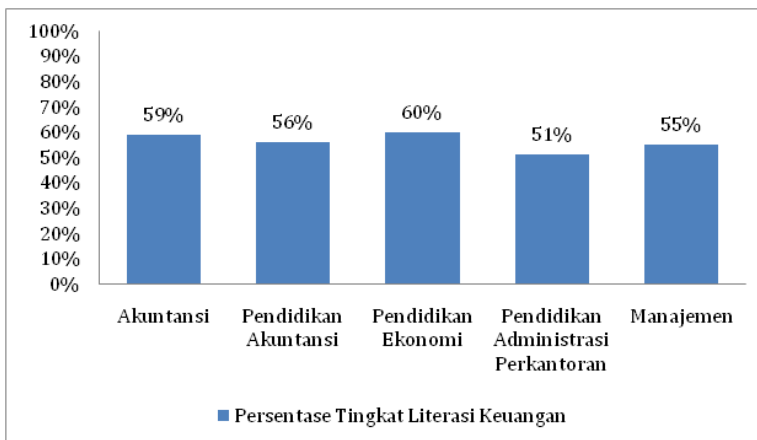
Kategori	Jumlah	Persentase
Rendah	104	54,36%
Menengah	45	45,64%
Tinggi	0	0%
Total	149	100%

yang menjawab pertanyaan mengenai tabungan dan pinjaman dengan benar adalah 64,96%. Rata-rata responden yang menjawab pertanyaan mengenai asuransi dengan benar adalah 39,46%. Rata-rata responden yang menjawab pertanyaan mengenai investasi dengan benar adalah 60,94%. Tabel 7 menyajikan persentase responden yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014 yang paling rendah adalah pada aspek asuransi yaitu sebesar 39,46% dan yang paling tinggi adalah pada aspek tabungan dan pinjaman yaitu sebesar 64,96%. Selain itu, hasil penelitian mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi

UNY tahun angkatan 2012-2014 dapat dilihat per program studi yang ada di fakultas tersebut. Berikut adalah hasil penelitian menurut lima program studi yang ada di Fakultas Ekonomi UNY.

Hasil penelitian mengenai tingkat literasi keuangan di Program Studi Akuntansi tahun angkatan 2012-2014 sebesar 59% atau dapat dikatakan masih rendah, Program Studi Pendidikan Akuntansi tahun angkatan 2012-2014 sebesar 56% atau dapat dikatakan masih rendah, Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2012-2014 sebesar 60% atau dapat dikatakan menengah, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun angkatan 2012-2014 sebesar 51% atau dapat dikatakan masih rendah, dan Program Studi Manajemen 2012-2014 sebesar



Gambar 1. Diagram Tingkat Literasi Keuangan Program Studi di FE UNY

Tabel 7. Persentase Responden yang Menjawab Pertanyaan dengan Benar

Aspek	Pertanyaan	Tingkat Literasi Keuangan		
		Rendah <60%	Menengah 60-80%	Tinggi >80%
Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi	Rata-rata		60,81%	
	1. Likuiditas suatu aset		70,47%	
	2. Manfaat pengetahuan keuangan pribadi	16,11%		
	3. Pengetahuan tentang aset bersih		78,52%	
	4. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan	51,68%		
	5. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi			87,25%
Tabungan dan Pinjaman	Rata-rata		64,96%	
	6. Karakteristik deposito		74,50%	
	7. Pengetahuan tentang bunga kartu kredit		61,07%	
	8. Perhitungan mengenai bunga majemuk		79,19%	
	9. Pengetahuan tentang manfaat menabung		73,15%	
	10. Pengetahuan tentang jenis pinjaman	36,91%		
Asuransi	Rata-rata	39,46%		
	11. Pengetahuan umum tentang asuransi	22,82%		
	12. Pengetahuan tentang premi asuransi	35,35%		
	13. Kelompok masyarakat yang memiliki risiko paling besar	37,58%		
	14. Pengetahuan tentang jenis asuransi		60,40%	
	15. Pengetahuan tentang risiko asuransi	40,94%		
Investasi	Rata-rata		60,94%	
	16. Pengetahuan tentang jenis saham	26,85%		
	17. Pengetahuan tentang investasi jangka panjang		69,13%	
	18. Pengetahuan tentang risiko investasi			87,25%
	19. Pengetahuan tentang reksa dana			84,56%
	20. Pengaruh harga thd. investasi	36,91%		

55% atau dikatakan masih rendah. Dari hasil yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan tertinggi di Fakultas Ekonomi UNY yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2012-2014 sebesar 60% atau dikategorikan menengah dan tingkat literasi keuangan terendah di Fakultas Ekonomi UNY yaitu program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran sebesar 51%.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki keterbatasan responden dikarenakan pada bulan-bulan dilaksanakannya penelitian ini banyak mahasiswa dari angkatan 2012 yang tidak berada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dikarenakan KKN dan PPL. Selain itu, keterbatasan dalam mencari angket yang sesuai dengan instrumen penelitian Volpe dan Chen, menjadikan proses pelaksanaannya menjadi tertunda dari rencana kegiatan. Penelitian ini juga belum memperhatikan faktor usia, jenis kelamin, nilai indeks prestasi, dan latar belakang demografi responden. Sehingga, diharapkan bahwa penelitian yang lain diharapkan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut agar diperoleh data yang lebih baik.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012-2014, dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan responden sebesar 57% atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan masih rendah. Tingkat literasi keuangan mahasiswa di FE UNY yang diukur dari tiap program studi menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan tertinggi terdapat di Program Studi Pendidikan Ekonomi yakni sebesar 60% atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang menengah dan tingkat literasi keuangan terendah di Fakultas Ekonomi UNY yaitu program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran sebesar 51%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka terdapat saran yang perlu diperhatikan yaitu Fakultas Ekonomi UNY sebaiknya lebih memberikan pendidikan tentang literasi keuangan kepada mahasiswanya. Hal ini agar mahasiswa sejak dini dapat memiliki pengetahuan tentang keuangan sehingga mereka dapat menjadi mahasiswa yang cerdas keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Sri Mendari dan Suramaya Suci Kewal. 2012. Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economia* 9(2): 131-140.
- Ayu Krishna, dkk. 2010. Analisis Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Proceeding of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI*: 552-560.
- Benaya Chrisma Adiputra Pesudo. 2013. Apakah Mahasiswa Sudah Melek Keuangan? (Studi pda Mahasiswa Universitas Kristen Stya Wacana Salatiga). *Jurnal library UKSW*: 11-24.
- Chen, H. & Volpe, R. P. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review* 7(2): 107-128.
- Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 17(1): 76-85.
- Krishna, A., Sari, M. & Rofaida, R. 2010. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya-Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*. Diakses melalui [http://www.file.upi.edu/Direktori L-FPEB Prodi manajemen.html](http://www.file.upi.edu/Direktori/L-FPEB/Prodi_manajemen.html) pada tanggal 20 April 2015.
- Lusardi, A & Mitchell, O. S. 2007. Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of Monetary Economics* 54 (2007): 205-224.
- Lusardi et al. 2010. Financial Literacy Among The Young. *Journal of Consumer Affairs* 44 (2).
- Fakra Rauf. 2014. *OJK: Literasi Keuangan Masyarakat Masih 21,8%*. Diakses melalui <http://www.upeks.co.id/index.php/component/k2/item/16342-ojk-literasi-keuangan-masyarakat-masih-218> pada tanggal 14 April 2015.
- Huston, S.J. 2010. Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs* 44(2): 296-312.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Strategi Nasional Literasi Keuangan. Jakarta: direktorat literasi dan Edukasi.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.